

**PENERAPAN *LOW IMPACT DEVELOPMENT* UNTUK MENGURANGI DEBIT
BANJIR DAS CITEPUS**

TUGAS AKHIR

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknik Program Studi Teknik Sipil S1



Oleh:

ALHADIHAQ

1702113

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S1
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

PENERAPAN LOW IMPACT DEVELOPMENT UNTUK MENGURANGI DEBIT BANJIR DAS CITEPUS

Oleh
Alhadhaq

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Teknik pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

© Alhadhaq 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN *LOW IMPACT DEVELOPMENT* UNTUK MENGURANGI DEBIT BANJIR DAS CITEPUS

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Ir. Drs. Rakhmat Yusuf, MT., MCE., IPM., C.PM.

NIP. 196404241991011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil



Dr. Ir. Juang Akbardin, ST, MT, IPM, ASEAN.Eng.

NIP. 1977030720081210

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian dengan judul “PENERAPAN *LOW IMPACT DEVELOPMENT* UNTUK MENGURANGI DEBIT BANJIR DAS CITEPUS” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan karya orang lain dengan cara tidak sesuai ilmu dan kaidah-kaidah penelitian yang ada.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran berupa penjiplakan ataupun hal-hal yang melanggar kaidah penelitian atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2024

Yang Pembuat pernyataan



Alhadihaq
NIM. 1702113

PENERAPAN LOW IMPACT DEVELOPMENT UNTUK MENGURANGI DEBIT BANJIR DAS CITEPUS

Alhadihaq, Rakhmat Yusuf

*Program Studi Teknik Sipil S-1, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri,
Universitas Pendidikan Indonesia*

*Email: dihaq2000@upi.edu
rakhmatyusuf@upi.edu*

ABSTRAK

Banjir di Jalan Pagarsih, yang merupakan bagian dari DAS Citepus, seringkali terjadi saat musim hujan. Permasalahan ini disebabkan oleh area tangkapan air yang padat pemukiman dan saluran drainase yang tidak mampu menampung debit air hujan. Kondisi saluran drainase yang buruk, seperti adanya sampah dan sedimentasi, menjadi penyebab utama genangan. Untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan penelitian mengenai penerapan Low Impact Development (LID) yang bertujuan mengurangi debit banjir di lokasi tersebut. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan data primer diperoleh melalui peninjauan langsung ke lokasi, mencakup kondisi saluran, ukuran dimensi, dan elevasi saluran drainase. Data sekunder diperoleh dari pos curah hujan selama 10 tahun. Analisis menggunakan metode Log Pearson III menunjukkan nilai intensitas curah hujan 89,92 mm dengan periode ulang 5 tahun. Setelah analisis hidrologi dan hidrolik, pemodelan dilakukan menggunakan aplikasi PCSWMM. Hasil simulasi menunjukkan banjir pada 7 titik saluran. Untuk penanggulangan, diterapkan LID seperti raingarden, rainbarrel, bioretention cell, dan permeable pavement. Setelah penerapan LID, terjadi penurunan runoff terbesar sebesar 62,9% pada subcatchment 20 dan penurunan rata-rata sebesar 34,8%. Selain itu, dilakukan perubahan dimensi (redesign) pada 10 saluran, menghasilkan penurunan inflow sebesar 31,49% dibandingkan kondisi eksisting.

Kata Kunci : Banjir, *Low Impact Development* (LID), Saluran, PCSWMM

**IMPLEMENTATION OF LOW IMPACT DEVELOPMENT TO REDUCE
FLOOD FLOW IN CITEPUS CATCHMENT AREA**

Alhadiqaq, Rakhmat Yusuf

*Civil Engineering Undergraduate Program, Faculty of Engineering Education
and Industry, Indonesian University of Education*

*Email: dihaq2000@upi.edu
rakhmatyusuf@upi.edu*

ABSTRACT

Flooding on Pagarsih Street, part of the Citepus watershed, frequently occurs during the rainy season. This issue is caused by densely populated catchment areas and the drainage channels that cannot accommodate runoff during rainfall. Poor drainage conditions due to the presence of garbage and sedimentation, is the main cause of flooding. For solution of this problem, a study on the application of Low Impact Development (LID) was conducted with the aim of reducing flood discharge at the research location. The research used a quantitative descriptive method, with primary data was obtained from a direct observation of the location, including the condition of the channels, dimensions of the drainage channels, and elevation. Secondary data was obtained from a 10 year rainfall station. The analysis calculation method uses the Log Pearson III method with a rainfall intensity value of 89.92 mm with a return period of 5 years. After conducting hydrological and hydraulic analyses, modeling was then carried out using the PCSWMM application. From the results of the existing condition simulation, it was found that flooding occurred at 7 points. To address this, the measures taken are the implementation of Low Impact Development (LID) in the form of rain gardens, rain barrels, bioretention cells, and permeable pavement. After the implementation of LID, the largest reduction in runoff value was obtained at 62.9% in subcatchment 20. and, the average reduction in runoff value was 34.8%. Additionally, redesigning the dimensions of 10 drainage channels resulted in a 31.49% reduction in inflow compared to existing conditions

Keywords : Flood, Low Impact Development (LID), Channel, PCSWMM

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Banjir.....	5
2.2 Siklus Hidrologi.....	5
2.3 Drainase	6
2.4 Analisis Hidrologi.....	10
2.4.1 Curah Hujan wilayah (Areal Rainfall).....	10
2.4.2 Uji Konsistensi Data Hujan	13
2.4.3 Analisis Frekuensi Hujan.....	15
2.4.4 Pemilihan Jenis Distribusi	16
2.4.5 Analisis Curah Hujan.....	18

2.4.6 Uji Kecocokan	23
2.4.7 Analisis Intensitas Hujan	25
2.4.8 Debit Rancangan dengan Metode Rasional	27
2.5 Analisis Hidraulika	27
2.5.1 Jenis Aliran	27
2.5.2 Bentuk-Bentuk Penampang Melintang.....	28
2.6 Tata Guna Lahan.....	30
2.7 PCSWMM.....	30
2.8 LID (Low Impact Development)	34
2.9 Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Lokasi Penelitian.....	41
3.3 Alur Penelitian	42
3.4 Studi Literatur	45
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.6 Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Analisis Hidrologi.....	49
4.1.1 Daerah Aliran Sungai (DAS).....	49
4.1.2 Analisis Curah Hujan Rata-rata	50
4.1.3 Uji Konsistensi Data	51
4.1.4 Analisis Parameter Statistik	56
4.1.5 Analisis Frekuensi Curah Hujan	59
4.1.6 Uji Kecocokan	66

4.1.7 Intensitas Curah Hujan.....	82
4.2 Kondisi Eksisting.....	89
4.3 Analisis Hidraulika	91
4.3.1 Subcatchment.....	91
4.3.2 Junction.....	98
4.3.3 Conduit.....	100
4.3.4 Outfall	103
4.4 Analisis PCSWMM	103
4.4.1 Kondisi Eksisting.....	104
4.4.2 Perencanaan dengan Low Impact Development (LID)	113
4.4.3 Perencanaan Redesign Saluran	126
BAB V PENUTUP.....	134
5.1 Kesimpulan	134
5.2 Implikasi	135
5.3 Rekomendasi.....	135

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Hidrologi	6
Gambar 2. 2 Pola Siku	8
Gambar 2. 3 Jaringan Drainase Pola Paralel.....	8
Gambar 2. 4 Jairngan Drainase Pola Grid Iron	9
Gambar 2. 5 Jairngan Drainase Pola Alamiah	9
Gambar 2. 6 Jaringan Drainase Pola Radial.....	9
Gambar 2. 7 Jaringan Drainase Pola Jaring	10
Gambar 2. 12 Metode Aritmatik	11
Gambar 2. 13 Metode Poligon Thiessen	12
Gambar 2. 14 Metode Isohyet.....	13
Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian	42
Gambar 3. 2 Bagan Alur	44
Gambar 4. 1 Daerah Aliran Sungai (Sumber : Simulasi ArcGIS)	49
Gambar 4. 2 Peta Pos Hujan (<i>Sumber : BBWS Citarum</i>).....	50
Gambar 4. 3 Grafik Hytograph Akibat Hujan 1mm	84
Gambar 4. 4 Grafik Hytograph Hujan Rancangan Kala Ulang 2 Tahun	86
Gambar 4. 5 Grafik Hytograph Hujan Rancangan Kala Ulang 5 Tahun	89
Gambar 4. 6 Kondisi eksisting titik Outfall	90
Gambar 4. 7 Kondisi eksisting saluran drainase	90
Gambar 4. 8 Pemodelan Kondisi Eksisting pada PCSWMM	91
Gambar 4. 9 Daerah Tangkapan Air (Subcatchment).....	92
Gambar 4. 10 Jaringan Drainase	92
Gambar 4. 12 Potongan memanjang saluran Junction 26	105
Gambar 4. 13 Potongan memanjang saluran Junction 27	106

Gambar 4. 14 Potongan memanjang saluran Junction 44	106
Gambar 4. 15 Potongan memanjang saluran Junction 47	107
Gambar 4. 16 Potongan memanjang saluran Junction 64	107
Gambar 4. 17 Potongan memanjang saluran Junction 81	108
Gambar 4. 18 Potongan memanjang saluran Junction 83	108
Gambar 4. 19 Grafik Perbandingan Nilai Runoff Kondisi Eksisting dan LID ...	122
Gambar 4. 20 Hasil Simulasi Saluran C86 Penuh.....	125
Gambar 4. 21 Hasil Simulasi Perubahan Dimensi Saluran C86	126
Gambar 4. 22 Perbandingan Grafik Hidrograph antara Kondisi Sebelum Rekayasa (Eksisting) dengan Setelah Rekayasa (LID dan Redesign).....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nilai Statistik Q dan R	14
Tabel 2. 2 Syarat-Syarat Distribusi	18
Tabel 2. 3 Nilai variabel reduksi Gauss	19
Tabel 2. 4 Reduced Mean (Yn)	20
Tabel 2. 5 Nilai reduced variate (YT) Sebagai fungsi periode ulang.....	21
Tabel 2. 6 Nilai reduced standart deviation (Sn).....	21
Tabel 2. 7 Nilai K untuk Distribusi Log-Pearson III	22
Tabel 2. 8 Nilai kritis Do untuk uji Smirnov-Kolmogorov.....	25
Tabel 2. 9 Kala ylang berdasarkan tipologi kota.....	27
Tabel 2. 10 Kemiringan dinding saluran berdasarkan bahan saluran	29
Tabel 2. 11 Kecepatan aliran yang diizinkan pada bahan dinding dan dasar saluran	29
Tabel 2. 12 Koefisien Limpasan Berdasarkan Penggunaan Lahan.....	30
Tabel 2. 13 Nilai Depresion Storage	32
Tabel 3. 1 Penentuan Periode Kala Ulang Berdasarkan Tipologi Kota.....	47
Tabel 4. 1 Curah Hujan Maksimum.....	51
Tabel 4. 2 Rekap Curah Hujan Harian Maksimum.....	51
Tabel 4. 3 <i>Qnkritis</i> dan <i>Rnkrits</i>	52
Tabel 4. 4 Uji RAPS	52
Tabel 4. 5 Uji outlier-inliner	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji F Stasiun Hujan	55
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Uji F	56
Tabel 4. 8 Perhitungan Statistik Metode Gumbel dan Normal	56
Tabel 4. 9 Perhitungan Statistik Distribusi Log Normal dan Log Pearson III.....	58

Tabel 4. 10 Rekap Perhitungan Parameter Statistik.....	59
Tabel 4. 11 Distribusi Probabilitas Normal.....	60
Tabel 4. 12 Distribusi Probabilitas Log Normal	62
Tabel 4. 13 Distribusi Probabilitas Gumbel.....	63
Tabel 4. 14 Distribusi Probabilitas Log Pearson III.....	65
Tabel 4. 15 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Distribusi Probabilitas Curah Hujan	66
Tabel 4.16 Tabel Chi Kuadrat.....	68
Tabel 4. 17 Perhitungan Uji Chi Kuadrat Metode Normal	68
Tabel 4. 18 Interval Uji Chi Kuadrat Metode Normal	69
Tabel 4. 19 Perhitungan Uji Chi Kuadrat Metode Log Normal.....	70
Tabel 4. 20 Interval Uji Chi Kuadrat Metode Log Normal.....	71
Tabel 4. 21 Perhitungan Uji Chi Kuadrat Metode Gumbel	72
Tabel 4. 22 Interval Uji Chi Kuadrat Metode Gumbel	72
Tabel 4. 23 Perhitungan Uji Chi Kuadrat Metode Log Pearson III	73
Tabel 4. 24 Interval Uji Chi Kuadrat Metode Log Normal.....	73
Tabel 4. 25 Rekapitulasi Hasil Uji Chi Kuadrat	74
Tabel 4. 26 Nilai Kritis Uji Smirnov-Kolmogorov.....	74
Tabel 4. 27 Perhitungan Uji Smirnov-Kolmogorov Metode Normal	75
Tabel 4. 28 Perhitungan Uji Smirnov-Kolmogorov Metode Log Normal.....	76
Tabel 4. 29 Perhitungan Uji Smirnov-Kolmogorov Metode Gumbel	78
Tabel 4. 30 Perhitungan Uji Smirnov-Kolmogorov Metode Log Pearson III	79
Tabel 4. 31 Hasil Rekapitulasi Uji Kecocoakan Smirnov-Kolmogorof	80
Tabel 4. 32 Hasil Rekapitulasi Uji Kecocokan Least Square	81
Tabel 4. 33 Rekapitulasi Uji Kecocokan	81
Tabel 4. 34 Tabel Hytograph Akibat Hujan 1 mm	82

Tabel 4. 52 Tabel Hytograph Akibat Hujan Rancangan Kala Ulang 2 Tahun	84
Tabel 4. 53 Tabel Hytograph Akibat Hujan Rancangan Kala Ulang 5 Tahun	86
Tabel 4. 54 Luas dari setiap subcacthment	92
Tabel 4. 55 Width dari setiap subcatchment	94
Tabel 4. 56 % Slope dari setiap subcatchment.....	95
Tabel 4. 57 % Impervious pada setiap subcatchment	96
Tabel 4. 58 Rekapitulasi Karakteristik Subcactment pada PCSWMM	97
Tabel 4. 59 Parameter Junction.....	98
Tabel 4. 60 Parameter Conduit	101
Tabel 4. 61 Titik Banjir pada Hasil Simulasi Kondisi Eksisiting	104
Tabel 4. 62 Nilai Runoff Subcatchment Kondisi Eksisting	109
Tabel 4. 63 Nilai Link Flow Kondisi Eksisting	110
Tabel 4. 64 Parameter LID Bioretention Cell	113
Tabel 4. 65 Parameter LID Rain Garden	114
Tabel 4. 66 Parameter LID Rain Barrel	114
Tabel 4. 67 Penggunaan LID di Lokasi Penelitian	114
Tabel 4. 68 Nilai Runoff Subcatchment dengan LID	117
Tabel 4. 69 Rekapitulasi Performa LID	118
Tabel 4. 70 Perbandingan Nilai Runoff pada kondisi eksisting dan LID	121
Tabel 4. 71 Nilai Link Flow Kondisi LID	122
Tabel 4. 72 Rekapitulasi Perubahan Dimensi pada Saluran	126
Tabel 4. 73 Nilai Link Flow Setelah Redesign	127
Tabel 4. 74 Perbandingan Kondisi Setelah Redesign	130

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, N. H. (2015). *Studi Evaluasi Sistem Jaringan Drainase Jalan Slamet Riyadi Kecamatan Patrang Dengan Menggunakan Program EPA-SWMM 5.0.* Tugas Akhir. Universitas Jember.
- Coffman, L. (2000): *Low-Impact Development Design Strategies, An Integrated Design Approach.* EPA 841-B-00-003. Prince George's County, Maryland. *Department of Environmental Resources, Programs and Planning Division.* ISSN: 1858-2559.
- Darsono, S. (2007). *Sistem Pengelolaan Air Hujan Lokal Yang Ramah Lingkungan., Jurnal Ilmiah.* Universitas Diponegoro.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2014). *Tentang Tata Cara Perencanaan Sistem Drainase Perkotaan.* Jakarta : Kementerian pekerjaan Umum
- Dewi, I. A. A. (2013). *Analisis Kapasitas Saluran Drainase Sekunder Dan Penanganan Banjir Di Jalan Gatot Subroto Denpasar.* *Jurnal Ilmiah.* Universitas Udayana.
- Hasmar, H. . H. (2012). *Drainase Terapan* Yogyakarta :UII Press Yogyakarta.
- Hermono, B.S., Fatchan, A.K., dan Sahid, M.N. (2012): Pengendalian Aliran Permukaan Akibat Perubahan Tata Guna Lahan Dengan Konsep *Low Impact Development.* Seminar Nasional Teknik Sipil UMS. Surakarta. Hal 100-111.
- Maryland. (1999): *Low-Impact Development Design Strategies: An Integrated Design Approach* Prince George's County, AS. ISSN: 1882-5796.
- Prince's. (1999). *Low-Impact Development Design Strategies An Integrated Design Approach Low-Impact Development : An Integrated Design Approach.* June.
- Purnama, Kevin Isa and Pratikna, Iman Sakajaya (2021) *PENGARUH LOW-IMPACT DEVELOPMENT TERHADAP DEBIT BANJIR SUNGAI SRINGIN SEMARANG.* Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
- Riduwan. 2011. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Rossman. (2010): *Storm Water Management Model User's Manual 5.0.* EPA /600/R-05/040, *United Stated Environmental Protection Agency.* Hal 1-16. ISSN: 2292-6062

Rossman. (2009): *Storm Water Management Model User's Manual Version 5.0*, EPA/600/R-05/040, U.S. Environmental Protection Agency. Hal 91-96. ISSN 1982-3932.

Rosyidie, A. (2013). *Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 24 No. 3, 241-249

Soemarto. (1987). *Hidrologi Teknik Edisi Ke - 2*. Erlangga : Jakarta.

Sri Harto Br, 2009, Hidrologi, Teori-Masalah-Penyelesaian, Nafiri Offset, Yogyakarta

Suripin, M. E. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelaanjutan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sutrisno, T. (2011): Simulasi Sarana dan Prasarana Pengelolaan Limpasan Hujan Berbasis Pendekatan *Low-Impact Development* di Kampus UI Depok Menggunakan Perangkat Lunak HYDRO-CAD, Hal 1-2. ISSN: 1979-9764.

Triatmodjo, B. (2008): Hidrologi Terapan Beta Offset, Yogyakarta. Hal 42. ISSN: 978-979-8541-40-7.

Untari, Adelia (2012) *Studi Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Debit di DAS Citepus, Kota Bandung*. Fakultas Teknik dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung.

Wranda, Ferdi dkk. 2017. *Analisa Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Saluran Drainase Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Menggunakan Program Bantu EPA SWMM 5.0 (Studi Kasus : Kawasan Jalan Yos Sudarso)*.